

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni:

1. Dari hasil pengolahan data, diperoleh kebutuhan persediaan yang optimal untuk tahun 2020 adalah 902 Pcs.
2. Stok aman yang harus disediakan oleh PT. Asuki Batam adalah sebesar 11 Pcs.
3. Dari hasil pengolahan data, untuk pemesanan kembali (*Reorder Point*) dengan mempertimbangkan *safety stock* untuk persediaan adalah sebesar 51 Pcs.
4. Berdasarkan perhitungan total biaya persediaan yang didapatkan dengan menggunakan kebijakan perusahaan adalah sebesar Rp 800.002,2, sedangkan total persediaan dengan menggunakan metode EOQ sebesar Rp 775.001.02. Jadi, penghematan yang didapatkan dari kebijakan perusahaan dengan metode EOQ adalah sebesar Rp 25.001 untuk tahun 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan kembali kebijakan yang selama ini sudah dijalankan. Diharapkan juga perusahaan dapat mempertimbangkan menerapkan metode EOQ dalam pengendalian persediaan, karena sdapat melakukan penghematan biaya.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pengendalian terhadap persediaan seperti menentukan besarnya persediaan aman, pemesanan kembali, dan total biaya persediaan. Agar dapat mengantisipasi adanya kehabisan, kekurangan, ataupun kelebihan persediaan.